

SKRIPSI

**IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS
QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ARI SETIYA SAFITRI
1801050005**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS
QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ARI SETIYA SAFITRI
1801050005**

Pembimbing : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : ARI SETIYA SAFITRI
NPM : 1801050005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA
TULIS QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan PGMI

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

PERSETUJUAN

Judul : IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA
TULIS QUR'AN DI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO
LAMPUNG TIMUR

Nama : Ari Setiya Safitri

NPM : 1801050005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 April 2022
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5793/In-28.1/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QUR'AN DI MI MAMBAL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Ari Setiya Safiq, NPM 1801050005, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Senin/19 Desember 2022.

TIM UJIAN

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I M.Fil.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhari, M.Pd &
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS
QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR

OLEH

ARI SETIYA SAFITRI

Mata pelajaran al-Quran hadist di Madrasah Ibtidaiyah ini menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Quran. Munculnya permasalahan yang dialami siswa saat belajar membaca. Pertama kesulitan dalam membaca al-Quran, begitu juga dengan menulis masih terlihat jelas bahwa siswa tersebut masih kebingungan. Kedua siswa cenderung masih suka bermain-main di dalam kelas seperti berlari-lari dan tidak mau memperhatikan guru di depan. Ketiga yaitu faktor lingkungan masyarakat yang ada di luar sekolah dapat berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Keempat faktor keluarga kurangnya dukungan atau dorongan motivasi terhadap anak. Dengan adanya mata pelajaran al-Quran hadist ini di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur agar dapat membentuk kepribadian siswa yang baik, dengan cara memberi siswa pembekalan dengan cara mempraktekkan membaca dan menulis al-Quran dengan baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi pembelajaran al-Quran hadist dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pembelajaran al-Quran hadist dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Quran terdapat beberapa hal yang sangat penting. Guru mengadakan kegiatan rutin dengan mengaji seminggu sekali membaca dan melatih peserta didik dalam belajar menulis al-Quran dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah mulai dari lafad alif sampai ya'. Guru bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan dukungan yang lebih dan motivasi-motivasi yang baik. Serta menumbuhkan kembali peserta didik supaya mempunyai minat belajar membaca dan menulis al-Quran.

Kata Kunci: Implikasi, Pembelajaran al-Quran hadist, Baca Tulis Quran

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Setiya Safitri

NPM : 1801050005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :” IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QURAN DI MI MAMBA’UL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Metro, 02 November 2022
Yang menyatakan



ARI SETIYA SAFITRI
NPM. 1801050005

MOTTO

إِنَّ الَّذِي يَجْهَرُ بِالْقُرْآنِ كَالَّذِي يَجْهَرُ بِالصَّدَقَةِ وَالَّذِي يُسِرُّ
بِالْقُرْآنِ كَالَّذِي يُسِرُّ بِالصَّدَقَةِ

Orang yang membaca al-Quran dengan mengeraskan suaranya seperti orang yang menampakkan sedekah, dan orang yang memelankan suaranya dalam membaca al-Quran seperti orang yang menyembunyikan sedekahnya."¹

¹ HR. *Nasa'i* Nomor 1645.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, hasil karya ilmiah ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang sudah mengasuh, membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang yang tidak pernah lepas mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun materi demi keberhasilanku.
2. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro.
3. Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
4. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku sebagai Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
5. Bapak Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Cipyanto S. Pd.I, selaku sebagai Kepala Sekolah MIMU Sumberjo Lampung Timur.
7. Orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.


Terimakasih atas ketulusanya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti. Semoga allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi adalah sebagai salah satu bagian persyaratan menyelesaikan pendidikan program strata satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung. Penulis juga mengucapkan terimakasih bagi segala pihak yang telah memberikan dukungannya baik berupa bimbingan, pengarahan dan bantuan dalam bentuk apapun itu.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Iain Metro Lampung, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberi arahan dalam pembuatan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan masukan terhadap skripsi ini yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih baik. Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dengan lapang dada, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua amin. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Metro, 02 November 2022
Penulis,



Ari Setiva Safitri
NPM. 1801050005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Implikasi Pembelajaran al-Quran hadits	9
1. Pengertian Implikasi	9
2. Pembelajaran al-Quran hadits	9
3. Metode Pembelajaran al-Quran hadits	14
4. Pendekatan yang digunakan Guru al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran	16
5. Faktor-faktor penghambat Guru al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa	17
B. Kemampuan Baca Tulis Quran	19
1. Pengertian Kemampuan	19
2. Pengertian Baca Tulis Quran	21
3. Manfaat Baca Tulis Quran	22
4. Ruang Lingkup Baca Tulis Quran dan Karakteristiknya	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.....	35

2.	Visi, Misi dan Tujuan MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	37
3.	Letak Geografis MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	37
4.	Struktur Organisasi MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	39
B. Temuan Khusus Penelitian		
1.	Implikasi Pembelajaran al-Quran hadits Dalam Kemampuan Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	42
2.	Langkah-langkah Pembelajaran al-Quran hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	45
3.	Faktor pendukung dan Penghambat Bagi Siswa yang tidak mempunyai Kemampuan Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian		
1.	Implikasi Pembelajaran al-Quran hadits Dalam Kemampuan Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	58
2.	Langkah-langkah Pembelajaran al-Quran hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	59
3.	Faktor pendukung dan Penghambat Bagi Siswa yang tidak mempunyai Kemampuan Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur	60

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Siswa Siswi MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur 39
2. Data Pendidik MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur 40
3. Jadwal kegiatan belajar MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur....
41

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur 42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Izin Pra-Survey
2. Lampiran Surat Balasan Pra-Survey
3. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi
4. Lampiran Surat Tugas Research
5. Lampiran Surat Izin Research
6. Lampiran Balasan Surat Izin Research
7. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Lampiran Bukti Bebas Pustaka Jurusan
9. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Lampiran Outline
11. Lampiran Alat Pengumpul Data
12. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan
13. Lampiran Turnitin
14. Lampiran Dokumentasi Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang berakhlak al-karimah, beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, juga mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi ini, yang berdasarkan ajaran agama yaitu al-Quran dan hadits. Mata pelajaran al-Quran hadits di Madrasah Ibtidaiyah ini menekankan pada kemampuan dalam membaca dan menulis al-Quran. al Qur'an hadits sebagai unsur mata pelajaran agama islam pada madrasah yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ajaran agama islam. Didalamnya menekankan keutuhan dan keterpaduan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun tujuan dalam mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Qur'an dan hadits.

Dengan adanya mata pelajaran al-Quran hadits ini di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur agar dapat membentuk kepribadian siswa yang baik, dengan cara memberi siswa pembekalan dengan cara mengajarkan membaca dan menulis al-Quran dengan baik dan benar.

Dari wawancara peneliti yang didapatkan dari guru mata pelajaran al-Quran hadits ini, sebagian dari siswa kelas 3 ini masih banyak yang mengalami kesulitan dalam hal membaca dan menulis al-Quran dan masih kurang dalam menerapkan tajwid yang ada di dalam bacaan al-Quran. Hal ini

ditemukan saat guru melakukan pengukuran tes. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpulan data yang disebut dengan instrument penilaian hasil belajar. Begitu juga dengan menulis masih terlihat jelas bahwa siswa masih kebingungan dalam penulisan yang akan di lakukan.² Kemudian peneliti melakukan observasi dilapangan bahwasanya masih banyak anak yang masih cenderung suka bermain-main di dalam kelas dan tidak mau memperhatikan guru ketika guru mengajar mata pelajaran al-Quran hadits. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah salah satu faktor yang sangat penting di dalam pembelajara al- Qur'an hadits begitu juga dengan kemampuan menulis.³Selain itu juga ada faktor lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga atau lingkungan sekelilingnya di luar sekolah. Karena, lingkungan masyarakat ini berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan.⁴ Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa berbeda-beda kemampuan membaca dan menulisnya. Ada sebagian siswa yang mampu membaca dan menulis qur'an disebabkan faktor luar yakni siswa tersebut memang sudah memiliki dasar kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yang diperolehnya sebelum masuk ke madrasah tersebut, ada yang mendapatkan di taman pembelajaran al-Qur'an , ada yang memperolehnya dari TK serta diperoleh dari TPQ dilingkungan rumah. Di samping itu, ada pula yang memang mampu membaca dan menulis

² Wawancara dengan Guru Kelas 3 Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits, Tanggal 29 Maret 2022.

³ Arsyad dan Salahudin, " Hubungan Kemampuan Membaca al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.16.No. 2, Agustus 2018)181.

⁴ Wawancara dengan Orang Tua siswa Sumberjo Tanggal 29 Maret 2022.

al-Qur'an dari pembelajaran al-Qur'an ini sebelum sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tidak sedikit peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an yang tinggi, akan tetapi kemampuan menulis ayat al-Qur'an rendah.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik dengan permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu bertempat di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur dimana masih terdapat sebagian siswa yang kurang mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar dikarenakan rendahnya minat siswa terhadap pentingnya belajar membaca dan menulis Qur'an. Dan akhirnya hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal ketika penilaian.

Dengan menumbuhkan kembali peserta didik supaya mempunyai minat belajar membaca dan menulis al-Quran maka, Guru mengadakan kegiatan rutin seperti tadarus membaca al-Quran yang dilakukan pada saat belajar mata pelajaran al-Qur'an hadits serta belajar melatih peserta didik dalam belajar menulis al-Quran dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah dari alif sampai ya' dengan menggunakan alat bantu seperti Iqro' atau jilid.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diatas yang sudah dibatasi maka bisa diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana implikasi pembelajaran al-Quran hadits dalam kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki tujuan dan arah tertentu. Manfaat dan penyelesaian penelitian tidak diberikan jika penelitian dilakukan tanpa tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implikasi pembelajaran al-Quran hadits dalam kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan dalam kemampuan baca tulis Quran terhadap peserta didik dengan cara memberikan motivasi dan informasi yang mengarahkan peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Quran dengan baik dan benar pada mata pelajaran al-Quran hadits.
- b. Secara praktis dari penelitian ini:

- 1) Temuan penelitian ini dapat di pakai guru untuk menambah wawasan, dan pengetahuan, dan lebih tahu kesulitan apa yang alami peserta didik serta bagaimana cara mengatasi kesulitan-kesulitan yang di alami peserta didik dalam kemampuan membaca dan menulis al-Quran.
- 2) Diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis al-Quran yang baik. Supaya siswa bisa dapat meraih prestasi serta mempertingkat belajar dalam pendidikan yang dilakukanya.
- 3) Diharapkan orang tua mampu memberi pengaruh terhadap tingkah laku anak dalam membentuk situasi yang baik dalam kegiatan belajar dan meningkatkan prestasi di bidang pendidikan yang sangat di perlukan sekali terutama dalam membaca dan menulis al-Quran dengan baik.
- 4) Temuan penelitian ini untuk menambah wawasan objek bagi peneliti, serta menambah bekal di masa yang akan mendatang dan pengalaman bagi penulis pada bidang penelitian, implikasi pembelajaran al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan siswa Baca Tulis Quran Di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah kajian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Penulis menyatakan ada perbedaan kajian dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian relevannya sebagai berikut:

1. Pertiwi, Upaya Guru al-Quran hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Quran Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tahun Ajaran 2020(Institut Agama IslamNegeri IAIN Palopo). Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya memiliki kemampuan baca al-Quran, tetapi realitanya masih banyak yang belum mampu membaca al-Quran. Penelitian ini menganalisis bahwa faktor pendukung guru al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran adalah: adanya kegiatan ekstrakurikuler dan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun yang menjadi kendala lain yaitu peserta didik yang belum mampu membaca al-Quran maka, upaya guru yang harus dilakukan adalah memberikan motivasi, melakukan pendekatan, pembiasaan tadarus al-Quran kepada peserta didik pada setiap jam pelajaran al-Quran hadits dimulai, dan memberikan tugas/PR berupa hafalan surah yang terkait dengan materi yang dibahas di setiap pertemuan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan psikologis, dan pedagogis. Sumber data yakni: primer dan sekunder.⁵
2. Ida Farida, Pembelajaran al-Quran dan Implementasinya terhadap Kemampuan Membaca al-Quran Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman

⁵ Pertiwi, *Upaya Guru al-Quran hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur'an Peserta Didik, Madrasah Aliyah Negeri MAN (Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo)*, 2020.

Tahun Ajaran 2010 (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Penelitian ini mempunyai kesamaan membahas tentang kemampuan membaca al-Quran dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan supaya mengetahui implementasi pembelajaran al-Quran dan mengetahui bagaimana interaksi keterampilan membaca al-Quran di SMP Negeri Jakarta yang masih kebanyakan siswa belum bisa membaca.⁶

3. Rici Ratnasari, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Quran sesuai Hukum Tajwid siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Quran. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informasi penelitian ini kepada kepala sekolah, guru kelas, serta peserta didik yang bersangkutan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dengan faktor pendukung siswa sudah memiliki kemampuan dalam membaca al-Quran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya serta kurangnya motivasi dan minat dari siswa untuk mempelajari al-Quran. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut maka guru selalu

⁶ Ida Farida, *Pembelajaran al-Quran dan Implementasinya terhadap Kemampuan Membaca al-Quran Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2010.

memberikan motivasi kepada peserta didik dan kerja sama dengan orang tua pun harus tetap dilakukan.⁷

⁷ Rici Ratnasari, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Quran sesuai Hukum Tajwid siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu),2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implikasi Pembelajaran al- Quran Hadits

1. Pengertian implikasi

Implikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Kata implikasi itu memiliki persamaan kata yang banyak ragamnya, diantaranya adalah keterkaitan, keterlibatan, akibat, dampak, dan lain-lain.

Implikasi penelitian merupakan perubahan pemahaman/ pendalaman peneliti pada hasil penelitiannya⁸. Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.. Dengan kata lain, dampak adalah akibat dari mengikuti aturan atau tindakan tertentu.⁹

2. Pengertian pembelajaran al-Quran hadist

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran merupakan proses, cara, tingkah yang menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar.¹⁰

Pembelajaran secara istilah bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian

⁸ Aji Dedi Mulawarman, dkk. *Menulis Artikel Berkualitas: Perspektif Editor*, (Malang: Peneleh, 2021), 159.

⁹ Nurfadhilah Ishak, *Implikasi Wabah Covid-19 Terhadap Penerapan Sistem Belajar Di Rumah Pada Siswa SMA Negeri 6 Waj*, (Skripsi: Universitas Makasar, 2021), 9.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.7

tujuan yang telah direncanakan”. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan bersumber pada suatu lingkungan. Guru sebagai tokoh utama yang bisa merencanakan, mengarahkan, dan melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang memberikan sejumlah upaya ilmu pengetahuan dalam kepada siswa, dan guru harus memiliki kemampuan yang lebih dalam hal mengajar, membimbing dan membina siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹¹ Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi antara individu, dengan lingkungan dan pengalaman.¹²

Menurut Trianto, Belajar adalah bagian yang sulit dari permainan dan dapat menjelaskan semuanya. Secara sederhana, pendidikan dapat didefinisikan sebagai produk dari hubungan antara pertumbuhan dan kehidupan. al-Quran dalam Etimologi dapat ditinjau dari Bahasa arab yang berarti “bacaan” atau “sesuatu yang dibaca berulang-ulang”. al-Quran merupakan bangun kata benda (Masdar) yang kata kerjanya *qara'a* yang mempunyai ciri utamanya membaca.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (17) فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَ (18)

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (didalamu) dan (membuat pandai) membacanya. Apabila kamu telah selesai membacanya maka itulah bacaan itu.¹³

Sedangkan secara Terminologinya Dr. Subhi Salih merumuskan al-Quran sebagai berikut: *”kalam allah swt yang adalah karamah yang*

¹¹ Abudin Nata, *Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009).315

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10

¹³ Q.S al. Qiyamah: (17-18):10.

diturunkan pada nabi Muhammad SAW dan di tulis di mushaf serta diriwayatkan menggunakan mutawattir, membacanya termasuk ibadah”. Adapun juga Muhammad Ali ash-Shabuni merumuskan al-Quran sebagai berikut:¹⁴

كَلَامَ اللَّهِ الْمَعْجِزِ الْمُرْتَلِّ عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ بِوَسْطَةِ الْأَمِينِ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ
السَّلَامِ الْمَكْتُوبِ فِي الْمَصَاحِفِ الْمُنْقُولِ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ الْمَتَّعِبِ بِتِلَاوَتِهِ الْمِدْوِيِّ بِسُورَةِ
الْفَاتِحَةِ الْمُخْتَتَمِ بِسُورَةِ النَّاسِ (اه)

“al-Quran adalah inkarnasi Tuhan, diturunkan kepada Nabi Muhammad, penutup para nabi dan rasul, oleh malaikat Jibril (as) dan tertulis dalam kitab suci mengirimkan mutawatir, dan membaca dan mempelajarinya. adalah ibadah, itulah ibadah. dimulai dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas” Ayat (15).

al-Quran al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat ada di dalam kitab Allah yang selalu dipelihara. Berikut ini fungsi al-Quran di antaranya:

- a. Sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad saw.
- b. Menjadikan petunjuk agama atau jalan menuju sumber air.
- c. al-Quran berfungsi sebagai hidayat. al-Quran diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw sekedar untuk dibaca, tetapi juga untuk dipahamkan dan di amalkan sebagai sumber pedoman bagi manusia untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Fathir ayat 29.

¹⁴ Dr. Subhi Salih & Muhammad Ali ash-Shabuni, *Perumuskan al-Quran secara Terminologi*, h, 10.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا
مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّنْ تَبُورَ (29)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi.¹⁵

Sedangkan hadis dalam bentuk jamaknya adalah hidas, hudasa, dan hudus. Kata hadis mempunyai beberapa arti, yaitu: baru (*jadid*) lawan dari kata terdahulu (*qadim*), dekat (*qarib*) lawan dari jauh adalah (*ba'id*), dan warta itu berita (*khobar*). Adapun pengertian hadis adalah: segala ucapan, perbuatan, dan segala keadaan atau perilaku Nabi SAW.¹⁶ Dalam ruang lingkup di atas bahwa sebagaimana orang muslim telah mempercayai adanya firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi selain Nabi Muhammad SAW, yang membacanya itu akan mendapat pahala besar. Kitab suci al-Quran adalah sumber ajaran Islam yang dianut oleh hampir penduduk di dunia. al-Quran dapat mendorong manusia supaya dapat mengembangkan kemampuan berfikir, mengingat Allah SWT, al-Quran dapat menginspirasi perkembangan ilmu pengetahuan dan bisa mengajarkan peran serta tanggung jawab manusia yang di beri amanah ilmu. al-Quran juga sebagai pedoman hidup (*manhaj al-hayah*) yang bisa

¹⁵ Q.S. al-Fathir:(29): 23

¹⁶ Muhammad Ahmad dan Mudzakir, *Ulumul Hadis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h. 11

menuntun umat manusia agar memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia maupun di akhirat.¹⁷

Tujuan pembelajaran al-Quran hadits adalah bentuk rumusan untuk memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran atau tingkah laku yang dimiliki siswa yang dilakukan setelah melakukan proses pembelajaran yang didasarkan pada sesuatu yang diharapkan dari hasil kegiatan pembelajaran.¹⁸

Dalam hal ini, al-Quran hadits bertujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Quran hadits, membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Quran dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, dan meningkatkan ke khusukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan praktek membaca al-Quran dan pengenalan huruf-huruf hijaiyan dengan cara membiasakan menulis dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang di tentukan.¹⁹ Isi tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Dalam setiap tujuan pengajaran bersifat umum maupun khusus, umumnya berkisar pada 3 jenis.

a. Tujuan kognitif, tujuan yang berhubungan dengan pengertian dan pengetahuan.

¹⁷ Andreas,dkk, *Pembelajaran Al-Quran Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis*,(Guepedia:2021).8

¹⁸ Harmoni, *Implementasi Pembelajaran al-Quran hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pemikiran dan Perkembangan Pembelajaran Vol. 2. No 1 Januari (2020). h 83

¹⁹ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h.78

- b. Tujuan efektif, tujuan yang berhubungan dengan usaha membaca, minat, sikap, nilai dan alasan.
- c. Tujuan psikomotorik, tujuan yang berhubungan dengan keterampilan berbuat untuk menggunakan tenaga, tangan, mata, alat indra, dan sebagainya.²⁰

3. Metode yang digunakan guru al-Quran hadist dalam pembelajaran al-Quran

Kata “metode” dalam bahasa Indonesia yang berarti Greek (Yunani). “metha” yang berarti melalui atau yang melewati dan “hodos” berarti jalan atau cara. Jadi metode adalah jalan atau cara yang di lewati untuk mendapatkan sebuah tujuan.²¹ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer metode adalah cara kerja yang sistematis yang dapat mempermudah menjalankan sesuatu kegiatan yang akan di capai.²²

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam proses interaksi kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah diharapkan atau ditetapkan dapat dicapai. Unsur metode pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada siswa. Supaya siswa menangkap pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat di pahami siswa dengan baik.²³ Metodologi pengajaran sama saja dengan metodik, yaitu suatu ilmu yang membicarakan bagaimana tekniknya dalam menyajikan

²⁰ Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 100

²¹ Abdurrahman Getteng, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Ujung Pandang; Al Thahiriyah Indonesia, 1987), h. 1

²² Peter Salim dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991),h. 126

²³ Zakiya , Drajat, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1983) h. 60

bahan pelajaran kepada siswa supaya tercapainya suatu tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.²⁴ Maka wajar saja guru masih menggunakan menggunakan metode seperti iqra adalah metode membaca al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Selain itu dalam prakteknya tidak menggunakan alat yang bermacam-macam, karena ini hanya ditekankan pada bacaan al-Quran secara fasih dan secara aktif. Selain itu juga ada metode al-Baghdadi ini adalah metode tersusun yang beraturan dari proses pengulangan atau memperkenalkan huruf hijaiyah seperti *alif*, *ba*, dan *ta'*. Metode ini merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia dengan menggunakan satu jilid atau lebih dikenal sebutan al-Quran kecil atau turutan.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran al-qur'an hadits ini sudah cukup baik. bisa dikatakan cukup baik itu karena guru memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa serta menyesuaikan keadaan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran al-Quran hadits terdapat evaluasi pembelajaran evaluasi ini diharapkan bisa memberikan informasi kemajuan yang dicapai peserta didik, bagaimana peserta didik mencapai penguasaan dalam kemampuan yang di dapatkan setelah mempelajari pembelajaran al-Quran hadits. Pelaksanaan tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dari guru dari mata pelajaran al-Quran hadits dengan diadakan ulangan atau tes lisan disetiap awal dan akhir

²⁴ M. Basyaruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), cet.8 h. 79

pelajaran. Dengan demikian bisa diukur keberhasilan (evaluasi) dari hasil mata pelajaran al-Quran hadits.

4. Pendekatan yang digunakan Guru al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran

Seorang guru harus memiliki pendekatan kepada siswa pertama dalam pendekatan pembiasaan. Karena pembiasaan ini penting bagi anak yang masih kecil karena memang tidak mudah bisa melakukan pembiasaan yang cepat. Maka dari itu pendekatan pembiasaan yang dimaksud dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya. Dengan cara itulah yang menjadikan sosok manusia yang berkepribadian yang baik. Sebaliknya kepribadian yang buruk akan membentuk sosok manusia yang buruk pula. Yang kedua dalam pendekatan individual ini memang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dari satu anak didik dengan anak didik lainnya. Perbedaan anak didik tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pembelajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual. Bila tidak, maka strategi belajar atau *mastery learning* yang menuntut penguasaan tidak akan pernah menjadi kenyataan. hal tersebut bertujuan supaya pembelajaran al-Quran dapat terwujud dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan baik.

Indikator-indikator kemampuan membaca al-Quran dapat diuraikan sebagai berikut:²⁵

- a. Siswa dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan kesukaannya, serta dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Guru dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mempelajari al-Quran hadits dengan memberikan berbagai kursus dan kursus.
- c. Guru dapat menentukan bahan ajar al-Quran dan hadits sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan siswa.
- d. Orang tua dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengikuti ajaran al-Quran dan hadist.
- e. Sekolah dapat menyelenggarakan kursus al-Quran dan hadits sesuai dengan keadaan siswa dan meningkatkan kursus yang tersedia.

5. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa

Di bawah ini dapat diuraikan beberapa faktor yang menghambat guru al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran hadits yaitu:

- a. Peserta didik

Dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam bahwa peserta didik adalah bahan masukan mentah/pokok dalam proses

²⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, KAJIAN Kurikulum Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2007

transformasi yang di sebuat dengan pendidikan.²⁶Melihat dari berbagai aspek yang ada pada siswa pada keberhasilan mata pelajaran al-Quran hadits dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam kemampuan serta memahami al-Quran hadits dan nilai prestasi yang di dapatnya. Berikut aspek yang mempengaruhi belajar anak didik yaitu:

- 1) Aspek Biologis ini adalah aspek yang mendapat perhatian khusus yang terpenting dalam hal masalah kesehatan seperti telinga dan mata yang berhubungan langsung pada penerimaan bahan pelajaran di kelas.
- 2) Aspek Intelektual adalah yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak didik yang bersifat bawaan, tidak semua orang memiliki kapasitas yang sama, sebab ada anak yang memiliki intelegensi rendah dan intelegensi tinggi.
- 3) Aspek psikologis ini tidak bisa dihindari karena pembawaan dan lingkungan anak yang berbeda yang menjadikan ajang persoalan terutama menyangkut masalah meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Quran serta memberikan perhatian kepada anak didik pada pelajaran yang di berikan oleh guru. Oleh karena itu faktor siswa ini bisa membantu untuk mendukung atau memotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran hadits.

²⁶ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h.

b. Pendidik

Pendidik adalah salah satu faktor yang dapat menentukan arah keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang bertanggung jawab pada peserta didik. Pendidik juga diuntut memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi yang supaya tercapai dan sesuai dengan tujuannya.

c. Alat pendidikan

Alat pendidikan sebagai bentuk usaha untuk seperangkat kelengkapan sekolah yang di gunakan menurut fungsi masing-masing meliputi: Kurikulum, Program dan sarana dan fasilitas.

d. Faktor lingkungan

Dari sebuah pembelajaran lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan disekolah, dengan menunjukkan situasi dan kondisi lingkungan belajar di dalam kelas yang ribut, atau kurang kosentrasi, ini juga menjadikan sikap guru menjadi emosional terkadang. Oleh sebab itu, guru tetap berusaha melakukan pelaksanaan pembelajarannya dengan baik.²⁷

B. Kemampuan Baca Tulis Quran

1. Pengertian Kemampuan

Dalam hal ini menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis. Berupa hasil kreativitas penulisanya dengan menggunakan cara

²⁷ Hijratul Khair dan Imaniah Elfa Rachman, "Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar," Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 1, No.1 (2018): h 33-36.

berfikir kreatif, tidak menonton, tidak berpusat pada pemecahan masalah saja.²⁸

Istilah kemampuan bisa di katakan “kecakapan”, atau keahlian. Adapun secara istilah membaca memiliki arti “melafalkan sesuatu kalimat”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca”, membaca diartikan:

- a. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).
- b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
- c. Mengucapkan
- d. Mengetahui, meramalkan
- e. Memperhitungkan

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca al-qur’an minimal harus memenuhi beberapa indikator, di antaranya:

- 1) Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- 2) Penguasaan makhorijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.

²⁸ H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT. Grafindo persada 2015) hal 4.

- 3) Penguasaan ilmu tajwid yaitu kemampuan membaca al-qur'an yang sesuai dengan kaidah membaca al-qur'an yang dicontohkan rosulullah SAW.

Lerner mengatakan kemampuan membaca adalah yang harus dimiliki anak pada usia sekolahnya masih rendah. Karena, apabila anak tersebut tidak paksa sejak kecil maka yang dialami akan kesulitan dalam segi membaca atau dalam mempelajari al-Quran. Oleh sebab itu, anak wajib belajar membaca supaya mempermudah mereka dalam mengikuti pelajaran al-Quran hadits.²⁹ Selain itu wajib mempunyai kompetensi sesuai yang diamankan pada UU No. 14 Tahun 2005, yang meliputi:³⁰

- 1) Kompetensi pedagogik adalah berupa kemampuan untuk mengelola peserta didik (Kemampuan merancang program belajar mengajar).
- 2) Kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar dalam melaksanakan kemampuan penilaian.
- 3) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan terhadap materi secara meluas dan mendalam.
- 4) Kompetensi pribadi adalah guru harus bisa menjadi panutan peserta didik, keluarga, dan lingkungan.

²⁹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). H 157

³⁰ Tusriyanto, *Pembelajaran*, IPS SD/MI, h 9-10

5) Kompetensi Sosial adalah kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kemampuan membaca al-Quran adalah kemampuan membaca al-Quran dan mengedit teks/kalimat al-Qur'an satu per satu dengan jelas, teratur, perlahan dan perlahan dan membacanya perlahan, serta menyesuaikan dengan hukum tajwid.³¹

2. Pengertian Baca Tulis Quran

Dalam Etimologi baca tulis atau dapat diartikan "*membaca*" adalah melihat apa yang tertulis dan juga mengatakan apa yang tertulis. Tulis dengan huruf atau angka pena. Menulis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mengungkapkan buah pikirnya melalui bahasa tulisan agar mudah dipahami. Pembelajaran menulis al-Quran diartikan sebagai proses pemberian bimbingan dalam menulis huruf-huruf arab.

Indikator-indikator kemampuan membaca al-qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Kelancaran membaca al-qur'an

Lancar adalah membaca al-qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus

b) Ketepatan membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid merupakan pengucapan pada setiap huruf al-qur'an sesuai makhrjanya menurut sifat-sifat huruf sesuai yang seharusnya

³¹ Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Ciputat Press, 2001).h 5

diucapkan. Ilmu tajwid berfungsi untuk memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hukum membaca al-qur'an memakai aturan tajwidnya adalah fardhu 'ain.

c) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokkan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Secara garis besar makharijul huruf terbagi menjadi 5 yaitu:

- 1) Jawf artinya rongga mulut
- 2) Halq artinya tenggorokkan
- 3) Lisan artinya lidah
- 4) Syafatani artinya dua bibir
- 5) Khoisyum artinya dalam hidung

Sebagaimana wahyu Allah SWT yang pertama yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW:³²

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhamnu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” .

³² Q.S Al-Alaq Ayat 1-5

3. Manfaat Baca Tulis Quran

Membaca al-Quran mempunyai banyak manfaat. al-Quran menyebutkan tentang hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan dalam Surat al-Baqarah Ayat 121 berikut:

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن
يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ (121)

Artinya: orang-orang yang telah kami berikan al-kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya, dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.³³

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa membaca al-Quran adalah kegiatan yang sangat mulia dan terdapat banyak manfaat serta keuntungan dan rugi bagi orang-orang yang mengabaikannya. Membaca al-Quran merupakan bentuk jalan untuk mengingat Allah, memuja, memuji dan memohonkan do'a kepadanya. Karena didalamnya membaca al-Quran terjadi hubungan rohani antara manusia dengan tuhanya. Quraish Shihab mengatakan bahwa dengan membaca al-Quran yang berulang-ulang dapat menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin.³⁴

Baca tulis al-Quran adalah pelajaran yang mempelajari bagaimana kita membaca dan menulis al-Quran dengan benar sesuai aturannya. Baca dan Tulis al-Quran adalah organisasi yang menangani pemahaman

³³ Q.S al-Baqarah ayat 121.

³⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran; Tafsir mawdu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1997), cet, 1 h, 5

informasi pada tahap menghafal (berbicara) karakter dan melakukannya melalui bacaan. “Membaca” adalah prioritas pertama dan utama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penelaah, membaca, mendalami, meneliti, serta mengetahui ciri-cirinya, yang keseluruhannya serta dapat menghimpunya.³⁵

4. Ruang Lingkup Baca Tulis Quran dan Karakteristiknya

Ruang lingkup pelajaran al-Quran bagi siswa MI adalah mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa, akan tetapi pada kenyataannya mata pelajaran tersebut masih dirasa kurang dari sisi keberhasilannya. Hal ini diketahui bahwa siswa kelas 3 di MI Mamba’ul Ulum Sumberjo Lampung Timur masih sebagian anak yang belum bisa membaca dan menulis quran. Karena siswa MI masih termasuk anak-anak usia dini maka fase ini merupakan fase dimana pembahasannya memerlukan sentuhan kajian psikologi secara komprehensif.³⁶

Membaca dan Menulis al-Quran (BTQ) adalah program yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajar siswa. Dalam kajian membaca dan menulis al-Quran, membaca dan menulis merupakan pengalaman manusia yang digunakannya sejak kecil. Sesuai dengan Peraturan Menteri

³⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak ,Membaca,, Menulis,, dan Mencintai Al-Qur’an*,(Jakarta: Gema Insani Press, 2004).20

³⁶ Siti Mua’rofa, Mochamad, dkk. Penerapan Metode Perr Lessons Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran al-Quran Hadits di MI Roudlotul Mustarsyidin Bakalan Purwosari, Jurnal: Ilmu al-Quran dan Tafsir Vo. 3 No 2 (2018): h 252.

Agama Republik Indonesia No.000912 Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Agama Islam dan Pengajaran Bahasa Arab:³⁷

a. Karakteristik mata pelajaran al-Quran hadits

Ciri-ciri al-Quran hadis berfokus pada keterampilan membaca dan menulis yang baik, memahami makna kata dan frasa, dan mempraktikkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari..

b. Ruang lingkup rincian al-Quran hadits Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Kemudahan pengetahuan membaca dan menulis al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid.
- 2) Menghafal teks-teks pendek dalam al-Quran dan memudahkan pemahaman makna dan makna makna dan pengalaman melalui contoh dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memahami dan memperoleh pengalaman melalui contoh dan amalan dalam hadits yang berkaitan dengan kebersihan, pikiran, menghormati orang tua, persaudaraan silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal soleh

³⁷ Kementerian Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, h 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam, dimana penulis adalah kuncinya. Instrumen, sumber data disampel purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang dikenal sebagai penelitian di lapangan, di mana data dikumpulkan di lapangan, seperti di masyarakat, lembaga, organisasi masyarakat, dan instansi pemerintah. Hal ini dilakukan untuk membahas berbagai masalah yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

2. Sifat Penelitian

Penelitian penulis ialah deskriptif kualitatif. Pemahaman deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan sumber data kalimat atau lisan dan kemudian menguraikannya menjadi informasi yang bermakna, aktual, sistematis dan berfokus pada fakta di lapangan. Secara khusus penulis akan melihat permasalahan “Implikasi Pembelajaran al-Quran hadits

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), h 78

dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur”.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan sesuatu yang sedang berlangsung atau sedang terjadi. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi tentang kondisi yang sudah ada. tanpa menyertakan apa pun yang dianggap berlebihan.³⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif, dan menggunakan metode induktif untuk menganalisis. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna (dari sudut pandang subjek) lebih menonjol. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk memastikan bahwa penelitian difokuskan pada fakta-fakta di lapangan. Hal ini juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai titik awal untuk diskusi tentang temuan.

B. Sumber Data

Subyek data yang dapat dikumpulkan jika penulis menggunakan bentuk pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara disebut sebagai sumber data dalam metode penelitian. Akibatnya, seorang informan adalah seseorang yang telah bereaksi dan mampu menjawab pertanyaan penulis. Pertanyaan tertulis atau lisan keduanya merupakan pilihan yang dapat diterima. Namun jika penulis menggunakan teknik observasi, maka sumber

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 26.

datanya harus berupa benda bergerak atau apapun yang dapat diamati selama pengumpulan sumber data.⁴⁰

Dengan demikian, agar hasil penelitian lebih berhasil, sumber data utama harus direkam melalui catatan tertulis atau melalui video, audio, dan pengambilan kembali dokumentasi yang dibuat di lokasi penelitian oleh penulis. Ada dua macam sumber data: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dan dicatat secara manual. melalui wawancara, tes, dan dokumentasi. Penulis memperoleh data langsung dari informan yang nantinya akan digunakan yaitu guru kelas 3 MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur yang nantinya akan menjadi informan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk melengkapi data utama digunakan sumber data sekunder. Sumber data adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti manusia atau dokumen lainnya. Penulis mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, dan salah satu informannya adalah kepala sekolah.⁴¹ Data untuk lokasi penelitian yaitu MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur dikumpulkan dari kepala sekolah berupa riwayat singkat, profil, dan sebagainya. Staf, guru

⁴⁰ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h 78

kelas, dan siswa lainnya juga dapat memberikan informasi kepada penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data primer digunakan data sekunder. Sumber data adalah individu atau dokumen yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Tahap atau tahapan yang paling signifikan dalam melakukan penelitian ini adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat membantu sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data yang tepat dan akurat.

1. Wawancara atau Interview

Wawancara dapat berbentuk peristiwa yang membangun informasi tentang organisasi, perasaan, motivasi, dan metode untuk menentukan ruang lingkup konsekuensi insiden, yang dapat berguna di masa depan dan memecahkan masalah.⁴² Ada tiga macam wawancara: wawancara terorganisir, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Pewawancara telah merencanakan wawancara terstruktur.⁴³

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara di mana pewawancara bebas bertanya kepada informan mana saja yang diinginkannya, asalkan pewawancara mengingat data apa yang akan digunakan. Pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban, wawancara semi terstruktur menggabungkan pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur,

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h 186

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233

dan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara di mana pewawancara bebas bertanya kepada informan apa saja yang dia inginkan, selama pewawancara mengingat data apa yang akan digunakan. diperoleh; narasumber memiliki hak untuk menolak dalam skenario ini. bereaksi sesuai dengan keyakinan dan pandangan mereka.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara, yang hanya memberikan daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada informan, digunakan dalam pendekatan wawancara tidak terstruktur. penulis hanya mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru mata pelajaran al-Quran hadits kelas 3 (secara langsung). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang Implikasi pembelajaran al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis qur'an di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pencatatan metodis dari gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian melalui pengalaman.⁴⁴ Metode observasi sebaiknya menerapkan pendekatan persiapan acara saat melakukan observasi dalam hal ini. Ini adalah fakta empiris bahwa penelitian kualitatif dimulai di lapangan. Akibatnya, penulis langsung ke tempat kejadian untuk mengamati, mencatat, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi

⁴⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet 8, hal 158

dari peristiwa sejarah atau peristiwa secara keseluruhan, dan berpedoman pada tujuan penelitian.⁴⁵ Observasi partisipatif, observasi jujur, dan observasi tidak terstruktur adalah beberapa dari gaya observasi yang berbeda yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Jadi, dalam hal ini penulis akan menggunakan pendekatan observasi partisipatif, dimana penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, melihat, dan mempraktikkan apa yang terjadi di sana, kemudian mengumpulkan data secara metodis dan lengkap berdasarkan informasi yang ada berkumpul. Untuk siswa kelas 3 MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data untuk menyimpan dan menganalisis dokumen, baik berupa tulisan, foto, maupun dokumen yang disimpan secara elektronik.⁴⁷ Metode dokumentasi digunakan sebagai wadah atau tempat pelengkap untuk mendapatkan data yang akan diminta oleh penulis dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis, cetakan, gambar, dan sebagainya.

Di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, penulis memakai metode dokumentasi untuk memperoleh informasi atau bukti tentang lokasi penelitian dari kepala sekolah, staf, wali kelas, atau guru mata pelajaran lainnya, seperti sejarah berdirinya sekolah, struktur

⁴⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168

⁴⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 72–73

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 221

organisasi, dan sebagainya. Selain itu, ketika melakukan wawancara atau observasi langsung atau virtual dengan informan, penulis memperoleh sampel berupa dokumentasi. Semua ini digunakan untuk melengkapi temuan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data Saat melakukan penelitian, penulis menggunakan metodologi jaminan validitas data untuk menghitung kredibilitas pengumpulan data. Tingkat legitimasi dan pengukuran kepercayaan (kredibilitas) yang dapat digunakan untuk melakukan prosedur pengumpulan data penelitian adalah triangulasi data.⁴⁸ Teknik validitas digunakan oleh penulis untuk menentukan validitas data. Teknik validitas menunjukkan seberapa baik topik dan data yang diperoleh peneliti terkait.

Teknik triangulasi digunakan oleh penulis. Karena data kadang-kadang variabel, penulis akan menganalisis informasi yang dikumpulkan melalui triangulasi teknis. Oleh karena itu, penulis akan melakukan review dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data sampel yang akurat dan konkrit.

E. Teknik Analisis Data

Penulis akan melakukan menganalisis data yang didapat dari proses wawancara. Proses memilah data dan menyusunnya menjadi suatu pola, kategori, dan unit deskripsi dasar dikenal sebagai analisis data. Analisis data

⁴⁸ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), 10

adalah suatu metode membangun sistem data berdasarkan hasil baik dari wawancara, laporan kejadian (di lapangan), dan dokumentasi.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data digunakan oleh penulis pada tahap analisis data. Dia membagi analisis data menjadi tiga kategori, menurut dia:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu metode berkonsentrasi penekanan terhadap kesederhanaan, abstraksi, perpindahan data mentah yang dikumpulkan dalam subjek penyelidikan. Setiap kesulitan yang sedang terjadi pada masalah tersebut harus diklasifikasikan menggunakan deskripsi atau kategori dalam prosedur yang harus dilakukan dalam menilai data. Data yang telah direduksi kemudian akan digabungkan menjadi satu kumpulan data. Akibatnya, penulis akan lebih mudah mengumpulkan data dan akan dapat menemukan tambahan data bila dibutuhkan.

2. Penyajian data

Setelah hasil penelitian direduksi, langkah selanjutnya penulis adalah menampilkan data. Gabungan deskriptif informasi yang telah disusun sehingga mudah untuk mengetahui informasi yang telah terjadi didefinisikan sebagai penyajian data. Dengan mengelompokkan hasil reduksi data, penyajian data dapat terarah. Akibatnya, pola hubungan yang teratur dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam memperoleh data dari hasil yang diperoleh penulis. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan, maka dimungkinkan untuk menarik kesimpulan apakah menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penyelidikan atau tidak.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dimaksudkan sebagai hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Penemuan-penemuan ini dapat berbentuk penjelasan objek sebelumnya atau tidak jelas tetapi sekarang menjadi jelas setelah penyelidikan, serta hubungan klausa (interaktif) atau hipotesis (teori).

⁴⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 85–86

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah MI Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur adalah sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang terkenal dengan lingkungan yang aman dan tentram. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum ini salah satu bentuk satuan Pendidikan formalnya mengajarkan anak tentang Pendidikan al-Islam. Berdasarkan hasil koordinasi para tokoh yang dianggap lebih banyak mengetahui tentang hal sejarah berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur, bahwa proses berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum (MIMU) pertama pada tahun 1971. Karena pada saat itu belum memiliki tempat untuk belajar dan hanya bisa menumpang di perumahan warga setempat. Proses belajar di rumah-rumah warga pada saat itu kurang lebih 3-4 tahun.

Dengan seiringnya waktu para tokoh mengajak warga untuk bermusyawarah untuk mencari jalan keluar bagaimana baiknya menciptakan anak-anak belajar ditempat yang nyaman dan aman lingkungannya supaya tidak terganggu dari hal-hal lain. Selanjutnya tidak selang waktu lama desa sumberjo mendapat kabar bahwasanya Bapak Sukarno mewakafkan lahan untuk membangun sekolah Pendidikan/

Madrasah dengan ukuran luas tanah ± 2400 M. Kemudian para tokoh agama merintis dan mewujudkan cita-citanya dengan bergotong royong bersama warga untuk membangun gedung Madrasah sebagai tempat belajar anak-anak didik yang ada di masyarakat sumberjo.

Maka tahun 1973 berdirilah 2 unit gedung dengan bentuk yang sangat sederhana. Dengan perkembangannya semakin maju dari tahun ke tahun sampai saat ini, sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum (MIMU) bisa membangun menambah lokal atau ruang belajar dengan usaha dan kerja keras yang sangat gigih dan keihklasanya yang dimiliki para tokoh. Sehingga apa yang di cita-citakan masyarakat dahulu dapat terwujud sekaligus dapat mempertahankan agama Pendidikan Islam.⁵⁰ Dan semenjak awal berdirinya MI Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah diantaranya sebagai berikut:

- a. Bapak Imam Romli Adnan (1973-1980)
- b. Bapak Musadi (1981-1982)
- c. Bapak Imam Juhdi Adnan, BA (1983-1985)
- d. Bapak Hi. Imam Romli Adnan (1986- 1992)
- e. Bapak Bejo Komaruddin,S.PdI (1993- 2004)
- f. Ibu Dra. Hj. Sumarmi (2005- 2012)
- g. Bapak Cipyanto. SK. S. Pd.I (2013-Sekarang)

Dibawah pimpinan Bapak Cipyanto. SK.S.Pd.I tersebut masih diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran serta berupaya untuk menarik minat masyarakat supaya memiliki daya positif

⁵⁰Dokumentasi Profil MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, di peroleh tanggal 30 Juli 2022.

serta mempunyai nilai lebih dalam menempuh pendidikan di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.

2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah MI Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur

Adapun letak geografis sekolah MI Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur berada di Jl. Danau 1 km. RT 07 RW 03 Desa Sumberjo Kecamatan Way Jepara yang tidak jauh dari kota sukadana kurang lebih 25-30 KM, dari lintas arah timur. Mudah terjangkau dari berbagai arah untuk menuju Madrasah /sekolah dengan menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah MI Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur

a. Visi

Taat beragama, rukun, cerdas dan membentuk manusia berkualitas keislaman dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- 2) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.

- 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan Pendidikan umum, dan Pendidikan keagamaan.
- 7) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.⁵¹

c. Tujuan

- 1) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- 3) Berakhlak mulia (akhlaqul karimah).
- 4) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah.
- 5) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 6) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 7) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

⁵¹ Dokumentasi Profil MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, di peroleh tanggal 30 Juli 2022.

4. Data Siswa dan Data Guru

a. Data siswa

Menurut (Cipyanto) perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum (MIMU) Sumberjo Lampung Timur 4 tahun terakhir.

Tabel. 1

NO	Tingkat Kelas	Perkembangan siswa				Rombel	Keterangan
		14/15	15/16	16/17	17/18	15/16	
1	I	64	73	63	66	2	
2	II	68	64	71	62	2	
3	III	44	60	65	74	2	
4	IV	39	42	64	62	2	
5	V	35	40	44	64	2	
6	VI	44	38	40	41	1	
	JUMLAH	293	316	344	369	11	

b. Data guru

Selain data siswa di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur pendidik yang berkualitas mereka memiliki tugas pada bidangnya masing-masing berikut data pendidik MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.⁵²

⁵²Dokumentasi Profil MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, di peroleh tanggal 30 Juli 2022.

Tabel. 2

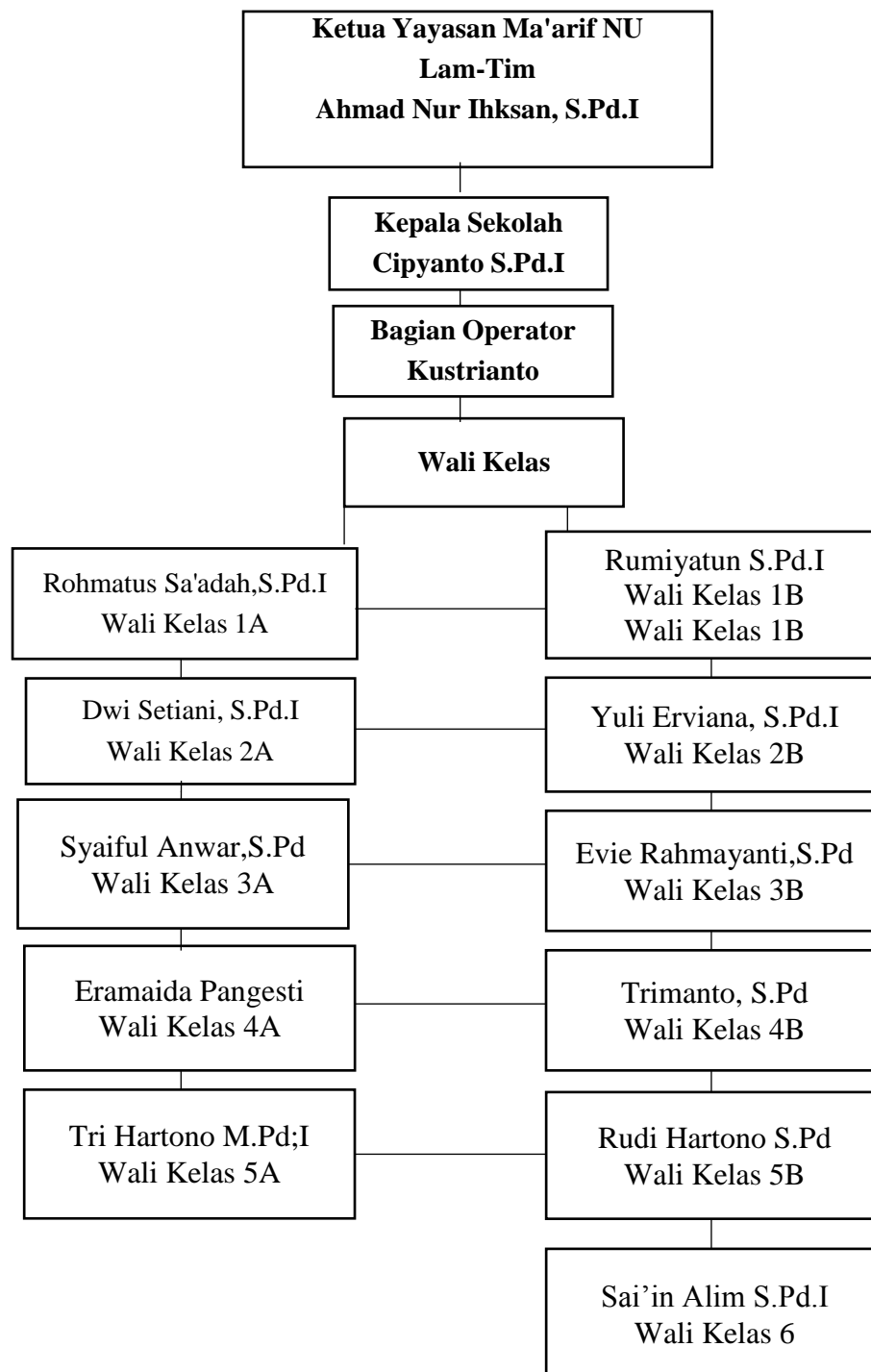
Pendidikan				Kependidikan		
Sertifikasi		Jumlah	Non sertifikasi	Jumlah	L P	Jumlah
L	P	5	L P	15	2 0	2
3	2		9 6			

5. Struktur Organisasi MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara komponen bagian-bagian dalam sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan. Struktur merupakan hal penting dalam setiap organisasi, karena dengan adanya struktur akan menjadi pembagian yang seimbang dan objektif yang memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggota.⁵³

⁵³ Dokumentasi Profil MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, di peroleh tanggal 30 Juli 2022.

Gambar 1
Struktur Organisasi MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur



B. Temuan Khusus Penelitian

1. Implikasi Pembelajaran al-Quran hadits dalam kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

Mata pelajaran al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah ini dapat menekankan pada kemampuan dalam membaca dan menulis al-Quran. Guru al-Quran hadits juga harus memiliki peran penting dalam berperan sebagai pendidik informal, formal dan non formal yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Quran dan hadits dan menjadikan sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Begitu juga dengan orang tua yang memiliki peran penting pada proses pendidikan anak. Islam menempatkan orang tua di kedudukan tinggi karena mempunyai tanggung jawab besar bagi anak.

Dengan menumbuhkan kembali peserta didik supaya dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar membaca dan menulis al-Quran maka, guru mengadakan kegiatan rutin seperti tadarus membaca al-Quran yang dilakukan sebelum mulainya belajar serta melatih peserta didik dalam belajar menulis al-Quran dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan alat bantu seperti Iqro' atau Juz Amma. Kemampuan membaca al-Quran siswa perlu ditingkatkan terutama pada mata pelajaran al-Quran hadits. Karena kegiatan tersebut bertujuan untuk

memperoleh ilmu sebagai syarat mempelajari al-Quran dengan cara membaca dan berlatih menulis Quran.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur untuk dapat mengetahui kemampuan siswa kelas III dalam membaca al-qur'an, menunjukkan bahwa pembelajaran yang baik akan dilakukan dengan lebih baik. Sebagaimana yang sudah di sampaikan oleh Bu Rumiya S,Pd. Selaku sebagai guru mata pelajaran al-qur'an hadits:

Kalau dengan kemampuan membaca ini tergantung pada anak-anak sendiri. Karena ya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda tergantung dengan lingkungan dirumahnya. Dari keseluruhan siswa disini mungkin memang ada yang belum lancar dalam membaca dan menulis, dari jumlah 35 siswa kelancaran membaca qur'an sekitar 30 % dan siswa yang masih belum lancar dalam menulis qur'an adalah 5%.⁵⁴

Untuk lebih menguatkan hal tersebut Bu Rumiya memberikan contoh penilaian kemampuan membaca al-qur'an kelas III kepada peneliti dibawah ini:

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran al-Quran hadits , pada tanggal 02 Agustus 2022

Penilaian Kemampuan Membaca al-Qur'an Kelas III MI Mamba'ul

Ulum Sumberjo Lampung Timur

Tabel. 3

No	Nama Siswa	Penilaian				
		Kelancaran bacaan	Kaidah Tajwid	Makharijul Huruf	Rata- Rata	Ket
1.	Alea Navara Fatarani	75	80	80	78.33	Lancar
2.	Azola Renata	80	90	82	81.67	Lancar
3.	Latifatul Ulya	80	80	75	78.33	Lancar
4.	Zaskia Putri	86	89	70	81.33	Lancar
5.	Yoga Pratama	50	55	50	51.67	Belum Lancar

Evaluasi yang terdapat pada buku penilaian hanya ada 2 lambang yaitu lambang L (Lancar) dan lambing TL (Tidak Lancar). Jadi, siswa yang mendapat nilai L berarti di nyatakan lulus dengan catatan boleh melanjutkan ke tahap berikutnya. Sedangkan siswa yang mendaapat nilai TL maka, siswa tersebut belum dinyatakan lulus jadi tidak diperbolehkan mengikuti ke tahap selanjutnya. Sebagaimana yang sudah di sampaikan oleh Munzir Maulana S.Pd bahwa:

Guru mengadakan kegiatan rutin seperti tadarus al-Quran yang dilakukan sebelum mulainya belajar yang dilakukan di jam 07:15- 07: 30 menit⁵⁵

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 3, di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur pada tanggal 02 Agustus 2022

Adapun jadwal kegiatan pembelajaran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel. 3
Jadwal Kegiatan Belajar MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

JAM	KEGIATAN
07:15- 07:30	Guru membariskan siswa di depan kelas kemudian siswa masuk di dalam kelas lalu membaca do'a bersama dan dilanjutkan dengan tadarus dan berlatih menulis Quran
07:30- 08:30	Guru memulai kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal dan tempatnya masing-masing.
08:30- 09:30	Guru bersiap-siap untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar

Dengan adanya jadwal kegiatan pembelajaran al-Quran hadits dapat membantu siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari meskipun, pelaksanaannya ditetapkan dengan waktu yang bersamaan akan tetapi, tidak menjadi penghambat bagi siswa. Akan tetapi, justru dengan adanya jadwal kegiatan pembelajaran semakin lama maka semakin mengalami peningkatan, khususnya bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam baca tulis Quran dengan baik dan benar.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru pelajaran al-Quran hadits Bu Rumiaturun, mengungkapkan bahwa: "Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa, maka saya mengadakan tes kepada seluruh siswa kelas III yang wajib diikuti. Dan dari sinilah saya bisa melihat

proses pembelajaran siswa yang bisa dikatakan berhasil atau tidak berhasil dalam melewatinya. Jika siswa tersebut dikatakan berhasil dan mampu melakukan tes kenaikan jilid maka siswa harus mengikuti prosedur sampai akhir yaitu menyambungkan huruf tersebut menjadi suatu kalimat yang sempurna dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya”.

Syarat-syarat diantaranya: berlatih menulis dengan menggunakan jilid, dan mampu membaca al Quran seperti membaca surah pendek yang ada di juz amma dengan lancar dan benar sesuai panjang pendek, dan tajwidnya”.⁵⁶

Mengingat guru mata pelajaran al-Quran hadits yang sudah berusia di atas rata-rata, maka proses pembelajaran diuntut memiliki tingkat kesabaran yang tinggi, dan niat bersungguh-sungguh kemudian dapat memotivasi dengan kata demi kata dengan penuh semangat, dan terus berusaha sampai siswa tersebut bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar begitu juga dengan menulis guru harus sering melatih siswa dengan menyambungkan ayat dengan membentuk sebuah kata yang sempurna.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran al-Quran hadits , pada tanggal 02 Agustus 2022

2. Langkah-langkah Pembelajaran al-Quran hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Baca Tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

Sebelum pembelajaran al-Quran hadits dimulai maka harus melakukan hal-hal yang perlu di persiapkan oleh pendidik dan peserta didik sebagai berikut:

a. Pendidik

- 1) Mempersiapkan alat peraga yang nantinya akan digunakan seperti jilid dan juz amma.
- 2) Mengkondisikan peserta didik
- 3) Memberi nasihat yang bersifat mendidik, memotivasi peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran dimulai.

b. Peserta didik

- 1) Menyiapkan alat tulis yang akan di gunakan
- 2) Menyiapkan jilid atau juz amma yang nantinya akan digunakan
- 3) Berdo'a bersama

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Syaiful Anwar, menyatakan bahwa:

Untuk itu, adanya langkah-langkah pembelajaran al-Quran hadits sangatlah dipentingkan untuk melakukan pembelajaran dengan baik.⁵⁷

Dari penjelasan yang penulis peroleh selama observasi dan berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sebelum dimulainya pembelajaran secara langsung, maka diperlukan persiapan

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Anwar Pengajar MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, pada tanggal 02 Agustus 2022

langkah-langkah pembelajaran al-Quran hadits dengan matang dan terencana. Karena, hal ini dapat menciptakan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan makrajul hurufnya.

Pelajaran 1

1) Pembukaan

- a) Berdo'a
- b) Guru memberikan salam
- c) Guru menanyakan absensi

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menuliskan surah al-Fatihah serta menjelaskan isi kandungan ayat tersebut di papan tulis.
- b) Siswa di minta untuk membaca surah al-Fatihah yang sudah dituliskan guru.
- c) Kemudian siswa diberikan tugas latihan untuk menulis surah al-Fatihah beserta arti di buku yang sudah di pelajari tadi.
- d) Berdo'a dan penutup salam.

Pelajaran 2

1) Pembukaan

- a) Berdo'a
- b) Guru memberikan salam
- c) Guru menanyakan absensi

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menuliskan surah an-nas serta menjelaskan isi kandungan ayat tersebut di papan tulis.
- b) Siswa di minta untuk membaca surah an-nas yang sudah dituliskan guru.
- c) Kemudian siswa diberikan tugas latihan untuk menulis surah an-nas beserta arti di buku yang sudah di pelajari tadi.
- d) Berdo'a dan penutup salam.

Pelajaran 3

- 1) Pembukaan
 - a) Berdo'a
 - b) Guru memberikan salam
 - c) Guru menanyakan absensi
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menuliskan surah al-Alaq serta menjelaskan isi kandungan ayat tersebut di papan tulis.
 - b) Siswa di minta untuk membaca surah al-Alaq yang sudah dituliskan guru.
 - c) Kemudian siswa diberikan tugas latihan untuk menulis surah al-Alaq beserta arti di buku yang sudah di pelajari tadi.
 - d) Berdo'a dan penutup salam

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah bagaimana langkah-langkah pembelajaran al-Quran hadits dalam kemampuan

baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur?

Sebagaimana yang telah diungkapkan Bu Rumiaturun bahwa:

Ketika dimulainya pelajaran al-Quran hadits saya menuliskan ayat-ayat al-Quran misalkan memahami surat al-Fatihah dan isi kandungan suratnya setelah itu saya bacakan lalu anak-anak mengikutinya. Setelah itu, saya menjelaskan isi kandungan surat tersebut. Kemudian anak-anak saya beri tugas latihan menulis surat pendek beserta arti yang ada di papan tulis.⁵⁸

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah apa saja factor dari penghambat bagi siswa yang tidak mempunyai kemampuan baca tulis Quran? Dalam pembelajaran al-Quran hadits diperlukan sarana-dan prasarana sebagai alat pendukung terlaksananya proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur masih menggunakan alat yang seadanya dengan metode jilid dan juz amma. Oleh karena itu, tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik sesuai tujuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Munzir Maulana bahwa:

Alat yang digunakan anak-anak belajar masih sederhana seperti jilid, juz amma dan al-Quran. Dengan adanya alat tersebut bisa membantu siswa mempermudah dan memperlancar bacaan dan berlatih menulis Quran dan bisa di pelajari juga ketika siswa ada dirumah yang nantinya akan dibimbing oleh orang tuanya sebagai guru pengganti di sekolah. Kemudian guru mengajak orang tua saling bekerja sama untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada anak supaya memahami pentingnya mempelajari al-Quran hadits.⁵⁹

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Rumiaturun sebagai guru mata pelajaran al-Quran hadits , pada tanggal 02 Agustus 2022

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mundir Maulana sebagai Wali Kelas 3 , pada tanggal 02 Agustus 2022

Dari penjelasan yang penulis peroleh selama observasi dan berdasarkan hasil wawancara, dapat di tarik kesimpulan sebelum dimulainya pembelajaran berlangsung, maka diperlukan suatu persiapan yang matang dan terencana karena dengan adanya proses tersebut bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca dan berlatih menulis Quran dengan menggunakan alat sederhana seperti jilid dan juz amma.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua Tri Wahyuni ibu dari siswa Latifatul Ulya menyatakan bahwa: bagaimana cara guru memberikan drongan/motivasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Quran? Guru al-Quran hadits juga harus memiliki peran penting dalam berperan sebagai pendidik yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik agar dapat memahami dan bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran hadits.

Saya ajarkan dengan menggunakan papan tulis yang ukuran kecil, kemudian saya tuliskan huruf hijaiyah dari alif sampai ba'. Setelah selesai belajar menulis saya ajarkan mengaji semisal surat pendek yang ada di juz 30, lalu saya suruh hafalkan ayat demi ayat.

Kemudian hasil wawancara dari ibu Ermawati ibu dari Azola Renata menyatakan bahwa: Apakah ibu sebagai orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama dirumah?

iya selalu saya dampingi ketika anak saya belajar, kalau anak saya mendapatkan PR misal pelajaran selain al-Quran hadits saya suruh kerjakan soal yang paling mudah dulu.

Kemudian hasil wawancara dari ibu Sumiati ibu dari Alea Navara Fatarani bahwa: Fasilitas apa yang ibu berikan kepada anak ketika anak belajar membaca dan menulis Quran?

saya ajarkan mulai dari jilid kemudian kalau sudah lancar saya suruh hafalkan surat yang paling pendek dulu contohnya surat al-ikhlas.

Kemudian hasil wawancara dari Nurhayati ibu dari Zaskia Putri bahwa: Apakah ada kesulitan yang ibu alami dalam mendampingi anak pada proses belajar baca tulis Quran ketika dirumah?

iya kadang-kadang. malam hari saya suruh kerjakan PR dari sekolah banyak alasan dan faktor lain itu handphone anak sekarang tidak bisa jauh dari handphone maka untuk itu, ini yang sangat ditakutkan saya ketika anak saya sudah mengenal media social apalagi yang di lihat contohnya aplikasi tiktok sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak.

Kemudian hasil wawancara dari Siti Wahidah ibu dari Yoga Pratama bahwa: Bagaimana bentuk dorongan/motivasi yang ibu berikan kepada anak pada proses belajar baca tulis Quran?

saya terus memberi semangat, motivasi doa' dan dukungan yang lebih kepada anak saya, jangan gampang menyerah, ketika masih salah ayo coba lagi sampai bisa. Dan jika masih bingung saya ajarkan untuk berani bertanya kepada guru supaya dia lebih paham dengan tugas yang guru berikan.

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam hal segi membaca dan menulis al-Quran, ada juga siswa yang

cara membacanya baik, ataupun sebaliknya masih kesusahan. Begitupun pada penulisan al-Quran siswa masih baru mengenal huruf-huruf hijaiyah. Jika huruf-huruf tersebut ditulis secara terpisah-pisah atau belum disambungkan dalam satu kata, maka siswa belum bisa mengenali huruf tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat bagi siswa yang tidak mempunyai kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

Dalam pembelajaran al-Quran hadits sangat diperlukan sarana dan prasarana sebagai alat pendukung terlaksananya proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur ini sudah dijelaskan di atas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan masih menggunakan alat sederhana seperti jilid dan juz amma maka proses pembelajarannya akan lebih mudah dilaksanakan sesuai keinginan guru. Oleh karena itu, tanpa adanya sarana dan prasarana tidak dapat berjalan pembelajaran dan tidak bisa tercapai sesuai dengan tujuan. Diantara sarana dan prasarana tersebut, yang paling utama yang digunakan pengajar dalam mengajar al-Quran adalah jilid. Karena jilid merupakan alat yang paling utama yang digunakan siswa dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yang ada di al-Quran.

a. Peserta didik

Melihat dari berbagai aspek yang ada pada siswa keberhasilan mata pelajaran al-Quran hadits dapat dilihat dari keaktifan peserta

didik dalam kemampuan serta memahami al-Quran dan isi kandungan yang ada pada surah tersebut. Oleh karena itu, faktor siswa ini bisa membantu untuk mendukung, memotivasi, dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran hadits. Berikut aspek yang mempengaruhi belajar anak didik yaitu: 1) Aspek Biologis ini adalah aspek yang mendapat perhatian khusus yang terpenting dalam hal masalah kesehatan seperti telinga dan mata yang berhubungan langsung pada penerimaan bahan pelajaran di kelas. 2) Aspek Intelektual adalah yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak didik yang bersifat bawaan, tidak semua orang memiliki kapasitas yang sama, sebab ada anak yang memiliki intelegensi rendah dan intelegensi tinggi. 3) Aspek psikologis ini tidak bisa dihindari karena pembawaan dan lingkungan anak yang berbeda yang menjadikan ajang persoalan terutama menyangkut masalah meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Quran serta memberikan perhatian kepada anak didik pada pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu faktor siswa ini bisa membantu untuk mendukung atau memotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran hadits.

b. Lingkungan sekolah

Selanjutnya ada faktor lingkungan yang di maksud adalah di sekolah. Dengan melihat situasi dan kondisi lingkungannya di luar maupun di dalam kelas ini juga kadang membuat guru kesulitan dalam menghadapi peserta didik dengan banyaknya karakter yang berbeda-

beda yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Dan masih terlihat banyak siswa yang masih cenderung suka bermain-main di dalam kelas lari kesana kesini dan sebagian anak tidak mau mendengarkan guru ketika guru berdiri di depan kelas. Selanjutnya dari faktor lingkungan masyarakat ini berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Pada zaman era modern ini sebagian anak-anak sepulang sekolah lebih tertarik bermain media social seperti bermain game dan aplikasi tik tok ini membuat anak lebih tertarik di bandingkan belajar di rumah. Untuk itu cara mengatasi hal tersebut agar orang tua lebih bertanggung jawab dalam mendidik anak dengan mengajarkan anak dengan memasukkan anak-anak ke TPQ atau sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang mempelajari ilmu-ilmu agama terutama dalam baca tulis Quran.

c. Orang Tua

Kemudian dukungan dari orang itu, juga bagian yang sangat dipentingkan untuk meningkatkan semangat yang dimiliki oleh peserta didik. Karena orang tua merupakan bentuk peranan guru di sekolah. Peranan orang tua disini dapat menjadikan sosok orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi kepada anak dalam bentuk apapun. Motivasi tersebut dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan sekolah dan memberikan semangat kepada anak. Tanpa adanya orang tua, guru akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan semua materi pelajaran. Dan tindakan yang harus dilakukan oleh orang tua yaitu

dengan pemantauan, komunikasi, bimbingan dan pengajaran kepada anak selama belajar di rumah.⁶⁰ Meningkatkan kemampuan baca tulis Quran yang baik dan benar adalah dengan membacanya dengan benar sesuai lafadz dan segi makhrajul hurufnya.

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah apakah adik selalu mengerjakan tugas yang di berikan guru mata pelajaran al-Quran hadits? Berdasarkan wawancara kepada siswa Azola Renata mengatakan bahwa:

Iya saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bu Rum pada mata pelajaran al-Quran hadits. Dan hal yang saya tidak sukai ketika mengerjakan tugas essay.⁶¹

Kemudian pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan Latifatul Ulya pertanyaan ke dua, apakah adik selalu di berikan motivasi semangat dalam pelajaran al-Quran hadits terutama pad abaca tulis Quran?

iya ayah ibukku selalu memberikan semangat, dengan belajar yang bersungguh-sungguh.⁶²

Kemudian pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan Zaskia Putri pertanyaan ke tiga, apakah adik selalu di berikan motivasi semangat dalam pelajaran al-Quran hadits terutama pada baca tulis Quran?

⁶⁰ Helmawati, Pendidikan Keluarga, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 99

⁶¹ Hasil wawancara dengan Azola Renata, siswa Kelas 3 di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, pada Tanggal 04 Agustus 2022

⁶² Hasil wawancara dengan Latifatul Ulya, siswa Kelas 3 di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, pada Tanggal 04 Agustus 2022

iya ayah ibukku selalu memberikan semangat, dengan belajar yang bersungguh-sungguh.⁶³

Kemudian pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan Yoga Pratama pertanyaan ke empat, fasilitas apa yang orang tua kalian gunakan pada saat kalian belajar baca tulis Quran?

Biasanya ibu membelikkan papan tulis yang berukuran kecil dan spidol untuk menulis huruf alif sampai ya'.⁶⁴

Pada dasarnya, peserta didik dalam segi kemampuan membaca dan menulis Quran setiap jilidnya itu berbeda-beda. sehingga dalam proses belajar peserta didik harus menyesuaikan dengan tingkatan jilid yang telah dicapainya. Akan tetapi, dalam kemampuan membaca dan menulis Quran yang dihasilkan sudah terlihat maka bisa dikatakan cukup bagus dan boleh lanjut di jilid selanjutnya. Dalam hal ini diungkapkan wali kelas 3 yaitu Bapak M. Mundir Maulana:

“Hasil kemampuan membaca al-Quran peserta didik bisa dilihat ketika dapat menyelesaikan jilid seberapa lama dia mempelajarinya. Kemudian kemampuan menulis bisa dilihat dengan mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan cara mengadakan tes kenaikan jilid yang harus dilalui oleh seluruh siswa. Dan dari sinilah bisa dilihat proses pembelajaran yang dilakukan pendidik itu dikatakan berhasil atau tidak dalam mengajarkan al-Quran kepada siswa. Jika

⁶³ Hasil wawancara dengan Zaskia Putri, siswa Kelas 3 di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, pada Tanggal 04 Agustus 2022

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Yoga Pratama, siswa Kelas 3 di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur, pada Tanggal 04 Agustus 2022

siswa dikatakan berhasil maka bisa melanjutkan tes kenaikan jilid sampai ke tingkat al-Quran, maka siswa harus mengikuti prosedur yang di berikan pengajar.”⁶⁵

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis bisa dilihat dengan mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan cara mengadakan tes kenaikan jilid yang harus dilalui oleh seluruh siswa. Kemudian untuk siswa yang masih mengalami kesulitan dan membaca dan menulis maka, pendidik dapat melakukan tindakan seperti: Guru hendaknya selalu memberikan motivasi, membimbing, mengawasi keaktifan siswa setiap proses belajarnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian di MI Mamba’ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

1. Implikasi pembelajaran al-Quran hadits dalam kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba’ul ulum sumberjo lampung timur

Pembelajaran al-Quran merupakan suatu proses belajar al-Quran yang disampaikan oleh pendidik ke peserta didik, yang bertujuan untuk peserta didik bisa membaca dengan baik dan benar serta berlatih menulis huruf-huruf hijaiyah sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan. Pembelajaran al-Quran dalam baca tulis Quran ini menggunakan alat metode jilid dan juz amma dengan melakukan pendekatan fungsi huruf atau fungsi bunyi yaitu, pembelajaran membaca huruf arab yang ada pada

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Mundir Maulana sebagai Wali Kelas 3, pada Tanggal 04 Agustus 2022

juz amma dengan menuju kata, menjadi kalimat sampai pembelajaran membaca ayat. Peningkatan pada kemampuan baca tulis Quran yang baik dan benar kemudian lancar dalam melafadzkan, makhraj dan ilmu tajwid sesuai bacaanya.

Ciri ciri al-Quran berfokus pada keterampilan dalam membaca al-Quran merupakan kemampuan dasar yang mampu dimiliki serta memahami makna kata, frasa, dan mempraktikkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Membaca dan Menulis (BTQ) adalah program yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajar siswa. Adapun ruang lingkup rincian al-Quran hadist di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Kemudahan pengetahuan membaca dan menulis al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid.
- b. Menghafal teks-teks pendek dalam al-Quran dan memudahkan pemahaman makna dan pengalaman melalui contoh dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memahami dan memperoleh pengalaman melalui contoh dan amalan dalam hadits yang berkaitan dengan kebersihan, pikiran, menghormati orang tua, persaudaraan silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal soleh.

2. Peningkatan kemampuan pembelajaran al-Quran hadits terhadap siswa dalam kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba'ul ulum sumberjo lampung timur

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran al-Quran hadits ini sudah cukup baik, karena guru memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa serta menyesuaikan keadaan siswa. Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran al-Quran hadits ini dengan melakukan evaluasi yang bisa memberikan informasi kemajuan yang dicapai peserta didik, dan dapat diperoleh dari hasil pengamatan dari guru mata pelajaran al-Quran hadits dengan diadakan ulangan tes lisan disetiap awal akhir pelajaran. Dengan demikian bisa diukur keberhasilan (evaluasi) dari hasil mata pelajaran al-Quran hadits.

3. Faktor- faktor pendukung dan penghambat pembelajaran al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan siswa baca tulis Quran di MI Mamba'ul ulum sumberjo lampung timur

Di bawah ini dapat diuraikan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat guru al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran hadits yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Pendidik

Pendidik adalah salah satu faktor yang dapat menentukan arah keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang bertanggung jawab pada peserta didik. Pendidik juga diuntut memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi yang supaya tercapai dan sesuai dengan tujuannya.

2) Sarana dan prasarana

Alat pendidikan sebagai bentuk usaha untuk seperangkat kelengkapan sekolah yang di gunakan menurut fungsi masing-masing meliputi: Kurikulum, Program dan sarana dan fasilitas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan masih menggunakan alat sederhana seperti jilid dan juz amma maka proses pembelajarannya akan lebih mudah dilaksanakan sesuai keinginan guru. Oleh karena itu, tanpa adanya sarana dan prasarana tidak dapat berjalan pembelajaran dan tidak bisa tercapainya tujuan yang diinginkan.

3) Orang Tua

Kemudian dukungan dari orang itu, juga bagian yang sangat dipentingkan untuk meningkatkan semangat yang dimiliki oleh peserta didik. Karena orang tua merupakan bentuk peranan guru disekolah. Peranan orang tua disini dapat menjadikan sosok orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi kepada anak dalam bentuk apapun. Motivasi tersebut dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan sekolah dan memberikan semangat kepada anak. Tanpa adanya orang tua, guru akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan semua materi pelajaran.⁶⁶

b. Faktor penghambat

1) Peserta didik

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak M.Mundir Maulana sebagai Wali Kelas 3, pada Tanggal 04 Agustus 2022

Melihat dari berbagai aspek yang ada pada siswa pada keberhasilan mata pelajaran al-Quran hadits dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam kemampuan serta memahami al-Quran hadits dan nilai prestasi yang di dapatnya. Berikut aspek yang mempengaruhi belajar anak didik yaitu: Pertama, Aspek Biologis ini adalah aspek yang mendapat perhatian khusus yang terpenting dalam hal masalah kesehatan seperti telinga dan mata yang berhubungan langsung pada penerimaan bahan pelajaran di kelas. Kedua, Aspek Intelektual adalah yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak didik yang bersifat bawaan, tidak semua orang memiliki kapasitas yang sama, sebab ada anak yang memiliki intelegensi rendah dan intelegensi tinggi. Ketiga, Aspek psikologis ini tidak bisa dihindari karena pembawaan dan lingkungan anak yang berbeda yang menjadikan ajang persoalan terutama menyangkut masalah meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Quran serta memberikan perhatian kepada anak didik pada pelajaran yang di berikan oleh guru. Oleh karena itu faktor siswa ini bisa membantu untuk mendukung atau memotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran hadits.

2) Lingkungan masyarakat

Dari sebuah pembelajaran lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga atau lingkungan sekelilingnya di luar sekolah. Karena lingkungan masyarakat ini berpengaruh besar

dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, kebanyakan anak-anak lebih tertarik bermain di medial social seperti main game, dibandingkan belajar membaca al-Quran di rumah. Kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang dilakukan anak sepulang sekolah di kehidupan sehari-harinya.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan Orang Tua siswa pada tanggal 29 Maret 2022.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implikasi pembelajaran al-Quran hadits dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur.

1. Kemampuan membaca al-Quran siswa kelas III yaitu dari 35 siswa kelas III ada 30 siswa yang telah dapat membaca dan menulis al-qur'an namun, ada 5 siswa yang masih belum lancar dalam membaca qur'an dan belum terlatih menulis arab qur'an.
2. Meningkatkan kemampuan pembelajaran al-Qur'an hadits ini dengan melakukan evaluasi yang bisa memberikan informasi kemajuan yang dicapai peserta didik, dan dapat diperoleh dari hasil pengamatan dari guru mata pelajaran al-Quran hadits dengan diadakan ulangan tes lisan disetiap awal akhir pelajaran.
3. Faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran hadits yaitu:

a. Faktor pendukung

1) Pendidik

Pendidik adalah salah satu faktor yang dapat menentukan arah keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang bertanggung jawab pada peserta didik.

2) Sarana dan prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan masih menggunakan alat sederhana seperti jilid dan juz amma maka proses pembelajarannya akan lebih mudah dilaksanakan sesuai keinginan guru.

3) Orang tua

Orang tua merupakan bentuk peranan guru disekolah. Peranan orang tua disini dapat menjadikan sosok orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi kepada anak dalam bentuk apapun.

b. Faktor penghambat

1) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat ini berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Kebanyakan anak-anak lebih tertarik bermain di medial social seperti main game, dibandingkan belajar membaca al-Quran di rumah. Kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang dilakukan anak sepulang sekolah di kehidupan sehari-harinya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk Wali Kelas atau Guru
 - a. Harus bertanggung jawab, mendidik, membimbing, melatih, mengevaluasi dan memberikan arahan yang baik kepada peserta didik.
 - b. Bekerja sama dengan orang tua untuk dapat mengetahui perkembangan peserta didiknya.
2. Untuk Siswa atau Anak
 - a. Harus bisa memahami antara waktu belajar dan waktu bermain.
 - b. Harus semangat dan tidak mudah putus asa.
3. Untuk Orang Tua
 - a. Meluangkan waktu untuk anak walaupun sibuk.
 - b. Memberikan dukungan, dan memberikan motivasi yang baik.
 - c. Mendampingi anak ketika belajar karena anak usia kelas 3 SD masih sangat membutuhkan arahan dari orang tua.
 - d. Mengajarkan mengaji seperti membaca dan menulis quran dengan menggunakan alat sederhana seperti iqro' dan juz amma.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Abu Ahmad, Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 1991.
- Al-Qhatan. *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Amin. *Materi Pokok Quran Hadist II*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,1996.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawatil Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*,Tangerang: Yayasan Bintang Sejahtera ,2009.
- Andreas. *Pembelajaran Al-Quran Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis*,Guepedia:2021.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hanafi, Sain Muhammad. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Vol.17 No. 1 Juni 2014.
- Imaniah Elfa Rachman, Hijratul Khair., *Pembelajaran Al-Qur'an hadits Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar*, Jurnal: Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 1 No. 1 April 2018.
- Arifin Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ishak, Nurfadhilah. *Implikasi Wabah Covid-19 Terhadap Penerapan Sistem Belajar Di Rumah Pada Siswa SMA Negeri 6 Waj*, Skripsi: Universitas Makasar,2021.
- Ismail, Suyudi. *Kaidah-kaidah Keshahihan Sanad Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Khon Abdul Majid. *Pratikum Qiraat*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi*, Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.

- Luthfiyah & Muh. Fitrah. *Metodologi Penelitian , Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat:CV Jejak, 2017.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, 2011.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo Publisher, 2015.
- Moleong J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mustaidah, Muhammad. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a dalam Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*. 2016.
- Mulawaman Dedi, Aji. *Menulis Artikel Berkualitas: Perspektif Editor*, Malang: Penelah ,2021.
- Nata, Abudin. *Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rasikh, Ar. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzib*, Jurnal: Penelitian Keislaman, Vol.15 No. 1 Januari 2019.
- Sahide. K.Alif Muhammad, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial:Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*, Makassar:Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019.
- Syarifuddin Ahmad. *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencntai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Sukmadinata , Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.
- Sodik, M Ali & Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*,Jogjakarta:Literasi Media Publishing,2015.

Subadja, Slamet. *Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

LAMPIRAN

OUTLINE

IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implikasi Pembelajaran al-Quran hadits
 1. Pengertian Implikasi
 2. Pembelajaran al-Quran hadits
 3. Metode Pembelajaran al-Quran hadits
 4. Standar Kompetensi Pembelajaran al-Quran hadits
 5. Faktor-faktor Penghambat yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran al-Quran hadits
- B. Kemampuan Baca Tulis Quran
 1. Pengertian Kemampuan
 2. Pengertian Baca Tulis Quran
 3. Manfaat Baca Tulis Quran
 4. Ruang Lingkup Baca Tulis Quran dan Karakteristiknya

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

3. Struktur organisasi MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur
4. Data guru MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur
5. Data siswa MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur
6. Sarana dan prasarana MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

Pembimbing



Nurfanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, Juni 2022
Mahasiswa,



Ari Setiya Safitri
NPM. 180105000

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

Wawancara dengan Guru al-Quran Hadits

1. Bagaimana implikasi pembelajaran al-Quran hadits dalam kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur?
2. Bagaimana Langkah-langkah pembelajaran al-Quran hadits terhadap siswa dalam kemampuan baca tulis Quran di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur?
3. Kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses belajar di dalam kelas pada mata pelajaran al-Quran hadits?
4. Apa saja faktor dari penghambat bagi siswa yang tidak mempunyai kemampuan baca tulis Quran ?
5. Bagaimana cara guru memberikan dorongan/motivasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Quran ?
- 6.

Wawancara dengan Orang tua

1. Bagaimana cara bapak/ibu sebagai orang tua dalam mendidik anak untuk belajar agama Islam seperti mengajarkan membaca dan menulis Quran ketika di rumah ?
2. Apakah bapak/ibu sebagai orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama di rumah ?
3. Fasilitas apa yang bapak/ibu berikan kepada anak ketika anak belajar membaca dan menulis Quran di rumah ?
4. Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mendampingi anak pada proses belajar baca tulis Quran ketika di rumah ?
5. Bagaimana bentuk dorongan atau motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak terhadap mempelajari Quran seperti membaca dan menulis ?

Wawancara Dengan Anak Kelas 3A

1. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang di berikan guru pada mata pelajaran al-Quran hadits ?
2. Menurut adik selain di sekolah, apakah orang tua adik membantu adik dalam belajar seperti membaca dan menulis Quran ketika di rumah?
3. Apakah adik selalu diberikan motivasi/dorongan dari guru yang mempelajari al-Quran hadits ?
4. Fasilitas apa yang dimiliki orang tua adik ketika belajar membaca dan menulis Quran dirumah ?
5. Adakah kesulitan yang dihadapi adik ketika belajar mata pelajaran al-Quran hadits dalam membaca dan menulis Quran ketika di sekolah ?

B. Dokumentasi

Hal-hal yang dicari dengan dokumentasi:

1. Profil MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur
2. Visi dan Misi MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Profil MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur
- C. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, Juni 2022
Mahasiswa,



Ari Setiva Safitri
NPM. 180105000



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MAMBA'UL ULUM SUMBEREJO

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
SK MENTERI DAN HAK AZAZI MANUSIA NO. AHU – 119.AH.01.08. Tahun 2013
NPSN : 60705801 NSM : 111218070039

Alamat : Jl. Danau Km 1. RT 07 RW 02 Ds. Sumberejo Kec. Way Jepara Kab. Lam – Tim KP. 34396



Hal : **Balasan**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan S I PGMI IAIN Metro
H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
Di Tempat

Assalamualaikum wr wb.s

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Cipyanto, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum
Alamat : Jl. Danau Km I Sumberejo Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ari Setiya Safitri**
NPM : 18011050005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah kami setuju untuk melaksanakan prasurvey pada Madrasah kami, sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul :

**"IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QUR'AN
DI MI MAMBA'UL ULUM"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muaffiq ila Aqwamit Tharieq
Wassalamualaikum Wr Wb



Way Jepara, 11 April 2022
Kepala Madrasah,

Cipyanto, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3683/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARI SETIYA SAFITRI**
NPM : 1801050005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MAMBAUL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QURAN DI MI MAMBAUL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1112/In.28/J/TL.01/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN
PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MAMBA'UL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARI SETIYA SAFITRI**
NPM : 1801050005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA
TULIS QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM**

untuk melakukan prasurvey di MI Mamba'ul Ulum, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3682/In.28/D.1/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI MAMBAUL ULUM
SUMBERJO LAMPUNG TIMUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3683/In 28/D 1/TL.01/07/2022,
tanggal 28 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **ARI SETIYA SAFITRI**
NPM : 1801050005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MAMBAUL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QURAN DI MI MAMBAUL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juli 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2359/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARI SETIYA SAFITRI**
NPM : 1801050005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL QURAN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QURAN
DI MI MAMBAUL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implikasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Qur'an di MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Oktober 2022

Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721,199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1240/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801050005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-
QURAN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
SISWA DALAM BACA TULIS
QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM
SUMBERJO LAMPUNG TIMUR

by Ari Setiya Safitri 1801050005

IMPLIKASI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BACA TULIS QURAN DI MI MAMBA'UL ULUM SUMBERJO LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
5	Diah Rina Miftakhi, Feri Ardiansah. "Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online", Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2020 Publication	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%

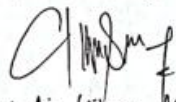
8	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
9	ejurnal.staialfalahbjb.ac.id Internet Source	1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
12	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 16 November 2022


Rammad Ari Wibowo, M.Ed.1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 15/22 6	✓	<ul style="list-style-type: none">- out line di buat li sesuai petunjuk yg ada di out line ada.- APD pembuat sesuai ketentuan yg telah di tulis kan.- Tulisan di susun lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Sorenia 20/22 6	✓	- APD dan out line Salon di NISDA di Sisaori Soran dan paku- nyuk.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21/02 06	✓	- ACC APD dan out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 20/22 9	v	- Abstrak buat satu makalah Sj - Kata pengantar dan hal perse- mbahan buat satu satu hal. - Kata kata ariy tulis mnting - perbaiki lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 17/02/20	✓	<ul style="list-style-type: none">- Halaman judul rapikan tulisannya- Menulis Durasi jangan ada koma di atas- Orisinalitas wajib ada materinya- Perbaiki lagi Abstraknya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 29/10/2022	✓	- lengkapi dengan lampiran - lampiran yang dibutuhkan - lengkapi dengan halaman pre-Setujuan dan nota dinas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yudiwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

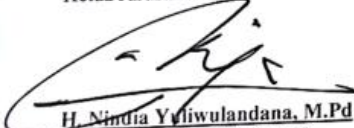
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Setiya Safitri
NPM : 1801050005


Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 02/02 11	✓	- ACC BAB IV V - Lanjutkan draft manajemen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar Tampak Depan MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur



Gambar Tampak Bagian Dalam MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur



Wawancara dengan Guru Kelas 3 MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur

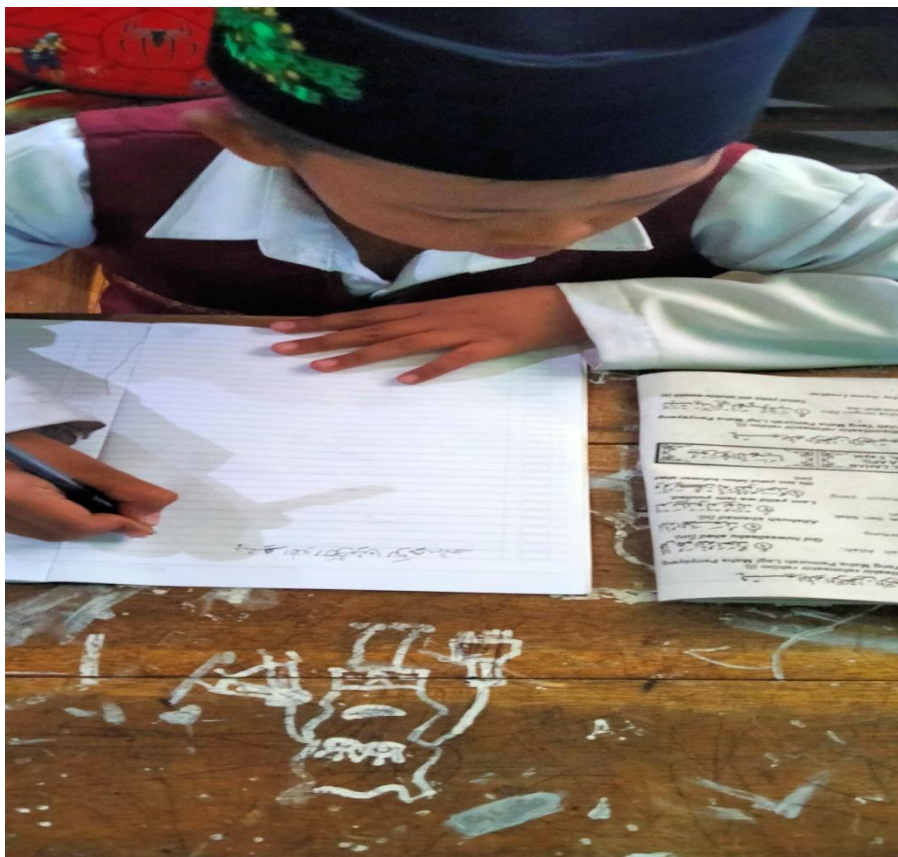


Wawancara dengan Guru Mapel al-Quran Hadits MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur





Kegiatan Baca Tulis Quran MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur



Kegiatan Baca Tulis Quran MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur



Kegiatan Pembelajaran al-Quran Hadits MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur



Wawancara dengan Siswa Kelas 3 MI Mamba'ul Ulum Sumberjo Lampung Timur



Wawancara dengan orang tua Latifatul Ulya



Wawancara dengan orang tua Azola Renata



Wawancara dengan orang tua Alea Navara Fatarani



Wawancara dengan orang tua Yoga Pratama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Ari Setiya Safitri, dilahirkan di Desa Silir Sari Labuhan Ratu IV, Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 16 Januari 2000, anak pertama dari 2 bersaudara dengan nama orang tua Ayah Mujiono dan Ibu Nurhayati. Pendidikan penulis dimulai dari RA Alhidayat Labuhan Ratu IV lulus pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan di MI Miftahul Huda Silir Sari lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan di MTs Miftahul Huda Silir Sari lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan di MA Darul A'mal Metro Lampung lulus pada tahun 2017 sampai 2018. Lalu penulis melanjutkan perguruan tinggi dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tahun 2018 sampai saat ini.